Prolite – Perangkat kopling pada sepeda motor ada perbedaan komponen antara sepeda motor tipe transmisi matic dengan yang menggunakan transmisi manual. Perangkat ini biasanya terdiri dari beberapa komponen, seperti tuas, kabel, clutch adjuster, hingga bagian dalam mesin seperti per dan kampas.

Sepeda motor akan bekerja optimal jika semua bagian dalam kondisi prima. Kendala yang sering dihadapi oleh pengendara pada motor bertransmisi manual adalah kampas yang aus, dan yang paling umum adalah putusnya kabel kopling.

Sub Department Head Technical Service PT Daya Adicipta Motora, Ade Rohman menjelaskan, “Kabel kopling terdiri dari kawat sling yang dibungkus dengan selang yang fleksibel. Komponen ini berfungsi sebagai penghubung antara tuas kopling dengan release fork pada bagian mesin, yang mengatur fungsi kopling sebagai penyalur tenaga.”

Baca Juga:ADV160 Mystery Exploride Ajak Komunitas Honda Rasakan Sensasi Petualangan Penuh Tantangan

“Kabel putus biasanya diakibatkan karena karat pada bagian selang, atau bisa juga karena setelan yang tidak tepat atau juga karena kabel yang terjepit sehingga membuat kinerja kabel kopling tidak bekerja dan terhambat,” ujar Ade.

Sebenarnya, kendala tersebut tidak akan terjadi jika sepeda motor dirawat secara rutin, termasuk bagian kabel kopling dengan tips sebagai berikut.

dok Honda

Baca Selanjutnya
Harga Beras Terus Naik, Ketua DPRD Minta Pemkot Bandung Operasi Pasar